

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Untuk mendukung penelitian ini dilakukan pengkajian pada penelitian terdahulu guna memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai metodologi perencanaan strategis SI/TI yang dapat digunakan. Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu terkait “Perencanaan Strategis SI/TI”.

1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi STIKES Palembang[5].

Penelitian ini dilakukan di STIKes ‘Aisyiyah Palembang berdasarkan masalah yang ada yakni belum adanya integrasi dan otomasi proses bisnis yang baik dan kurangnya SDM IT. Metode yang digunakan adalah metode Ward & Peppard, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis SWOT, *Value Chain*, *Porter’s Five Force*, dan *McFarlan’s Strategic Grid* serta analisis terhadap Trend SI/TI. Hasil dari penelitian ini berupa strategi bisnis-SI, strategi TI, strategi manajemen SI/TI dan rekomendasi portofolio aplikasi untuk meningkatkan kecepatan proses capaian sasaran dan strategi yang telah direncanakan oleh STIKes Palembang. Strategi bisnis-SI mencakup peningkatan performa aplikasi Web STIKes dan sistem penerimaan mahasiswa baru serta penambahan aplikasi SIM akademik, SIM penelitian dan pengabdian masyarakat, SIM kepegawaian dan kinerja dosen, SIM wisuda online dan tracer study. Strategi TI meliputi kebutuhan server untuk menyimpan data, meningkatkan kualitas jaringan, menambah SDM IT dan barcode reader untuk transaksi buku perpustakaan. Strategi manajemen SI/TI meliputi dokumentasi *blueprint* SI/TI dan evaluasi yang berkelanjutan atas aplikasi yang telah digunakan[5].

2. **Perencanaan Strategis Sistem Informasi**[6].

Penelitian ini dilakukan di STMIK Widya Cipta Dharma (STMIK WICIDA) berdasarkan masalah yang ada yakni pengembangan sistem informasi tidak mempertimbangkan keberlanjutannya serta belum adanya pengelola sistem informasi dalam struktur organisasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis *PEST*, *McFarlan's Strategic Grid* dan *Value Chain*. Berdasarkan hasil analisis *PEST* dan *Value Chain* menunjukkan STMIK WICIDA perlu melakukan pengembangan pada 4 sistem informasi yang sudah ada, dan membangun 12 sistem informasi baru. Hasil dari penelitian ini yaitu rekomendasi rencana strategis sistem informasi pada STMIK WICIDA yang dibagi dalam 3 tahun pelaksanaan implementasi[6].

3. **Analisis Ward and Peppard Model pada Strategi Bisnis dan Perencanaan Strategis Sistem Informasi**[7].

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah berdasarkan masalah yang ada yakni pekerjaan yang tidak efisien dikarenakan sistem informasi yang ada belum sempurna penggunaannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard dikombinasikan dengan *profile matching*, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis *Value Chain*, *SWOT*, *PEST*, dan *McFarlan's Strategic Grid*. *Profile matching* sendiri merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas implementasi strategi yang dibuat. Hasil dari penelitian ini yaitu rekomendasi SI yang telah dibuat perangkingan[7].

4. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus : Universitas Sangga Buana YPKP Bandung)[8].

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung berdasarkan masalah yang ada yakni kondisi sistem informasi belum efisien karena beberapa sistem informasi antar unit kerja masih belum terintegrasi dengan baik, masih terdapat aktivitas yang dilakukan secara manual, serta belum ada rencana pengembangan terhadap sistem informasi yang sudah ada. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis *SWOT*, *Value Chain*, *PEST*, *Porter's Five Force* dan *McFarlan's Strategic Grid*. Hasil dari penelitian ini yaitu rekomendasi perencanaan strategis SI/TI, yakni 10 sistem perlu di upgrade, 5 sistem dapat dipertahankan atau dilanjutkan, dan 9 sistem perlu dibangun[8].

5. Perencanaan Strategis Sistem Informasi UPN Veteran JATIM Menggunakan Metode Ward & Peppard[9].

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT) berdasarkan masalah yang ada yaitu rencana pengadaan SI/TI masih belum maksimal dan kurang selaras dengan visi misi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis *CSF*, *Value Chain*, *Porter's Five Force*, *SWOT*, *McFarlan Strategic Grid* dan analisis terhadap *Trend SI/TI*. Hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan strategis sistem informasi, dan berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat 7 proyek pengembangan sistem informasi baru[9].

6. Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di Institusi Pendidikan[3].

Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Nusantara berdasarkan masalah yang ada yaitu belum maksimalnya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi, belum terintegrasi antar satu sistem dengan sistem lainnya, serta kurang sejalan dengan visi, misi dan strategi SMK Bina Nusantara sehingga menyebabkan proses bisnis dan operasional menjadi tidak efektif dan efisien. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis *Value Chain*, *SWOT*, dan *McFarlan's Strategic Grid*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat 13 usulan portofolio aplikasi yang dipetakan dengan model *McFarlan's Strategic Grid* yaitu 1 aplikasi pada kategori '*Strategic*', 3 aplikasi pada '*High Potential*', 7 aplikasi pada '*Key Operational*', dan 2 aplikasi pada '*Support*'. Kemudian usulan portofolio tersebut dipetakan lagi ke dalam *roadmap* implementasi dalam 5 tahun (2021 – 2025)[3].

7. Information System Strategy Planning Using Ward & Peppard Method in the Senior High School 57 Jakarta Barat[10].

Penelitian ini dilakukan di SMA 57 Jakarta Barat berdasarkan masalah yang ada yaitu sistem informasi dan teknologi informasi yang ada belum terintegrasi sehingga menjadi hambatan bagi peningkatan kinerja organisasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard, sedangkan analisis yang digunakan antara lain Analisis *PEST*, *Porter's Five Force*, *SWOT* dan *Value Chain*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat 17 usulan portofolio aplikasi yang dipetakan dengan model *McFarlan's Strategic Grid*. Dan strategi yang dihasilkan dari penelitian ini yakni : Strategi SI yang dilakukan meliputi bagaimana setiap unit memanfaatkan SI yang mendukung pekerjaan, dalam hal ini diperlukan analisis biaya dan manfaat untuk mendapatkan hasil yang pasti; Strategi TI meliputi

pengadaan perangkat keras infrastruktur TI yang mendukung aplikasi desktop dan mobile; Strategi Manajemen SI/TI meliputi fungsi manajerial SI/TI, rekrutmen tenaga pendukung TI, pelatihan terkait TI, merancang *timeline* proyek SI/TI, pemeliharaan serta evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan[10].

8. Pengembangan Masterplan Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Menggunakan Framework Ward Peppard[11].

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja (Undiksha) berdasarkan masalah yang ada yaitu sistem informasi yang masih belum diintegrasikan dengan aplikasi-aplikasi terkait dan belum mendukung proses bisnis secara keseluruhan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard sedangkan analisis yang dilakukan antara lain Analisis *Value Chain*, *CSF*, *SWOT*, *Porter's Five Force*, *PEST* dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil penelitian ini yaitu portofolio aplikasi masa mendatang dan roadmap implementasi. Pada portofolio aplikasi mendatang terdapat 25 sistem informasi yang perlu dikembangkan ataupun dibangun, sementara roadmap dibuat dengan mempertimbangkan faktor sumber daya, tingkat kepentingan, dan data penelitian lainnya yang diperoleh di Undiksha[11].

9. Kajian Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bisnis Ritel Berbasis Metodologi Ward & Peppard : Studi Kasus PT. Gramedia Asri Media[4].

Penelitian ini dilakukan di PT. Gramedia Asri Media berdasarkan masalah yang ada berupa sistem informasi yang belum matang perencanaannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard sedangkan analisis yang dilakukan antara lain Analisis *Internal Value Chain*, *CSF*, *PESTLE*, *Porter's Five Force*, *External Value Chain*, *SWOT* dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil penelitian ini yaitu portofolio aplikasi masa mendatang dan *roadmap* penerapan SI/TI berdasarkan strategi bisnis organisasi. Terdapat 15

sistem informasi perlu dikembangkan ataupun dibuat baru yang dipetakan ke dalam 4 tahun rencana implementasi[4].

10. *IS/IT Strategic Planning pada SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan Metode Ward & Peppard*[12].

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto berdasarkan masalah yang ada yaitu belum adanya dokumen perencanaan Strategi SI/TI serta pengelolaan SI/TI yang masih belum maksimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Ward & Peppard dengan dukungan Analisis *SWOT*, *Value Chain*, *Five Force Model* dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil penelitian ini yaitu Strategi Bisnis SI, Strategi TI, Strategi Manajemen SI/TI dan Portofolio Aplikasi masa mendatang. Pada Strategi Bisnis SI terdapat 9 sistem informasi yang perlu di kembangkan ataupun dibuat baru. Pada Strategi TI terdapat beberapa usulan penambahan hardware dan infrastruktur jaringan. Dan Strategi Manajemen SI/TI yang diusulkan yaitu untuk membentuk Divisi IT[12].

11. *Model Perencanaan Strategis SI/TI menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) Studi Kasus : Universitas Pasifik Morotai*[1].

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pasifik Morotai berdasarkan masalah yang ada yaitu Universitas Pasifik Morotai belum memiliki sistem informasi yang mendukung arah strategi bisnis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah TOGAF ADM (*The Open Group Architecture Framework – Architecture Development Method*) sedangkan analisis yang dilakukan antara lain *Value Chain*, *PEST*, *SWOT*, *Five Force Model* dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat usulan sistem informasi untuk menunjang proses bisnis agar sejalan dengan visi misi serta tujuan Universitas Pasifik Morotai yang dipetakan ke dalam *McFarlan Strategic Grid*[1].

12. Pemanfaatan *Enterprise Architecture Planning* untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi STMIK Dian Cipta Cendekia Kotabumi[13]

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Dian Cipta Cendekia (STMIK DCC) Lampung berdasarkan masalah yang ada yaitu belum adanya pengolahan data yang terintegrasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Metode EAP ini memiliki tahapan antara lain : Inisiasi Perencanaan, Pemodelan Proses Bisnis, Sistem dan Teknologi saat ini, Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi, dan Arsitektur Teknologi. Sedangkan *tools* yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yakni *Value Chain* dan *ER-Diagram*. Adapun hasil dari penelitian ini berupa Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi, dan Arsitektur Teknologi. Pada Arsitektur Aplikasi sendiri terdapat 47 Usulan aplikasi untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan sistem informasi akademik[13].

13. Penerapan Metodologi Tozer dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung[14].

Penelitian ini dilakukan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung berdasarkan permasalahan yang ada yaitu belum maksimalnya penggunaan SI/TI. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Tozer sedangkan perangkat analisis yang digunakan antara lain : *SWOT*, *Value Chain*, *CSF*, *McFarlan Strategic Grid* dan *PEST*. Metodologi Tozer sendiri memiliki beberapa fase, yaitu : Fase 0 Pembuatan konteks dan batasan untuk memulai analisis, Fase 1 Penentuan informasi mengenai bisnis, Fase 2 Membuat Arsitektur Informasi dan pilihan solusi, Fase 3 Penentuan Solusi Strategis, dan Fase 4 Mempersiapkan dan melakukan perencanaan implementasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu rencana implementasi rekomendasi aplikasi[14].

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
1	Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi STIKES Palembang[5].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi kesehatan dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	Penelitian [5] hanya menggunakan Analisis <i>Porter's Five Force</i> dalam menganalisis lingkungan bisnis eksternal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis <i>Porter's Five Force</i> dan <i>PEST</i> .	Pada rumusan strategi <i>SWOT</i> menyebutkan mengenai tabel IFAS dan EFAS serta hasil perhitungan nilainya terhadap kuadran <i>SWOT</i> , akan tetapi tabel ataupun proses penilaian yang dimaksud tidak dicantumkan.	Penelitian [5] digunakan sebagai referensi dalam penyusunan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah-langkah dan <i>tools</i> yang digunakan pada Analisis eksternal bisnis menggunakan Porter's Five Force.	Hasil dari penelitian [5] yaitu strategi bisnis SI, strategi TI, strategi manajemen SI/TI dan rekomendasi portofolio aplikasi guna dijadikan acuan dalam meningkatkan kecepatan capaian sasaran dan strategi yang telah direncanakan oleh STIKes Palembang.

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
2	Perencanaan Strategis Sistem Informasi[6].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	Dalam melakukan analisis lingkungan bisnis internal, penelitian [6] hanya menggunakan Analisis <i>Value Chain</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan analisis <i>SWOT</i> .	Pada tabel Rencana Implementasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi, aplikasi atau sistem informasi dipetakan 3 tahun, namun tidak ada penjelasan mengenai bagaimana cara menentukan pembagian rencana implementasi pada Tahun ke-1, 2 dan 3.	Penelitian [6] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah-langkah <i>dan tools-tools</i> yang digunakan pada metode Ward & Peppard.	Hasil dari penelitian [6],STMIK WICIDA memerlukan pengembangan atas 4 sistem informasi sudah ada, dan membangun 12 sistem informasi baru. Hasil dari penelitian ini yaitu rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi pada STMIK WICIDA yang dibagi dalam 3 tahun pelaksanaan implementasi.

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
3	Analisis Ward and Peppard Model pada Strategi Bisnis dan Perencanaan Strategis Sistem Informasi[7].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	Penelitian [7] mengkombinasikan metode Ward & peppard dengan metode <i>Profile Matching</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan hanya menggunakan Ward & Peppard saja.	Pada penelitian [7] memang sudah dibuat pemeringkatan terhadap prioritas implementasi strategi, akan tetapi tidak ada penjelasan atau pemetaan road map nya.	Penelitian [7] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah-langkah dan <i>tools-tools</i> yang digunakan pada metode Ward & Peppard.	Hasil dari penelitian [7] yaitu rekomendasi SI yang telah dibuat perancangan. Aplikasi <i>Tracer Study</i> menempati peringkat 1 dengan nilai akhir 4,82.
4	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI	Pada penelitian[8], perumusan strategi SI/TI dilakukan dengan menarik kesimpulan	Penelitian [8] memetakan portofolio aplikasi SI mendatang ke dalam kategori	Penelitian [8] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan	Hasil dari penelitian [8] yaitu rekomendasi perencanaan strategis SI/TI.

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	and Peppard (Studi Kasus : Universitas Sangga Buana YPKP Bandung)[8].	pada perguruan tinggi dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	berdasarkan portofolio aplikasi saat ini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>tools</i> <i>CSF</i> dalam merumuskan strategi SI/TI.	‘membutuhkan penyempurnaan’, “dapat dilandjutkan”, dan “aplikasi baru”, akan tetapi tidak dicantumkan mengenai <i>roadmap</i> pelaksanaan implementasi portofolio aplikasi tersebut.	Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah- langkah dan <i>tools</i> yang digunakan pada Analisis eksternal bisnis menggunakan <i>Porter’s Five Force</i> .	Adapun sistem informasi yang direkomendasikan yakni 10 sistem perlu di upgrade, 5 sistem dapat dipertahankan, dan 9 sistem baru perlu dibangun.
5	Perencanaan Strategis Sistem Informasi UPN Veteran JATIM Menggunakan	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada	Dalam melakukan analisis eksternal bisnis, penelitian [9] menggunakan analisis <i>Five Force</i> <i>Porter</i> dan analisis	Penelitian [9] telah membuat <i>roadmap</i> pengembangan SI/TI berdasarkan portofolio aplikasi yang dibuat, akan	Penelitian [9] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di	Hasil dari penelitian [9] yaitu perencanaan strategis sistem informasi, dan berdasarkan analisis

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Metode Ward & Peppard[9].	perguruan tinggi dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	<i>SWOT</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis <i>Five Force Model</i> , <i>PEST</i> , dan <i>SWOT</i> .	tetapi kurang penjelasan mengenai bagaimana cara menentukan pemetaan <i>roadmap</i> tersebut.	Perguruan Tinggi, khususnya langkah-langkah dan <i>tools</i> pada Analisis Internal Bisnis yang menggunakan SW analysis dan Analisis Eksternal Bisnis yang menggunakan <i>OT Analysis</i> .	yang dilakukan, terdapat 7 proyek pengembangan sistem informasi baru.
6	Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di Institusi Pendidikan[3].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi dengan	Dalam melakukan analisis eksternal bisnis, penelitian [3] menggunakan analisis <i>SWOT</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan	Penelitian [3] telah membuat <i>roadmap</i> implementasi portofolio aplikasi, akan tetapi kurang penjelasan mengenai alasan atau pertimbangan	Penelitian [3] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah-	Hasil dari penelitian[3], terdapat 13 usulan portofolio aplikasi yang dipetakan dengan model <i>McFarlan's Strategic Grid</i> yaitu

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
		menggunakan metode Ward & Peppard.	analisis <i>Five Force Model</i> , <i>PEST</i> , dan <i>SWOT</i> .	yang mendasari pemetaan kategori ke dalam roadmap.	langkah dan <i>tools</i> pada Analisis Internal Bisnis yang menggunakan <i>SW analysis</i> dan Analisis Eksternal Bisnis yang menggunakan OT Analysis.	1 aplikasi pada kategori ' <i>Strategic</i> ', 3 aplikasi pada ' <i>High Potential</i> ', 7 aplikasi pada ' <i>Key Operational</i> ', dan 2 aplikasi pada ' <i>Support</i> ' yang dipetakan ke dalam <i>roadmap</i> implementasi 5 tahun (2021 – 2025).
7	Information System Strategy Planning Using Ward & Peppard Method in the Senior High	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada	Penelitian [10] merumuskan Strategi SI/TI dengan menarik kesimpulan pada pemetaan portofolio aplikasi,	Pada bagian Strategi SI/TI, Penelitian [10] hanya menyebutkan garis besar penelitian	Penelitian [10] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di	Hasil dari penelitian [10], terdapat 17 usulan portofolio aplikasi yang dipetakan dengan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	School 57 Jakarta Barat[10].	perguruan tinggi dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>tools</i> CSF dalam merumuskan strategi SI/TI.	secara umum, kurang mendetail apa saja strategi yang direkomendasikan..	Perguruan Tinggi, khususnya langkah- langkah dan <i>tools</i> Porter's Five Force yang digunakan pada analisis kondisi bisnis saat ini.	model McFarlan's Strategic Grid.
8	Pengembangan masterplan Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Menggunakan Framework Ward Peppard[11].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi dengan menggunakan metode Ward & Peppard.	Penelitian [11] menggunakan CSF untuk menganalisis lingkungan internal bisnis, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan CSF perumusan strategi SI/TI pada Analisis kondisi bisnis dan	Pada bagian Analisis lingkungan eksternal SI/TI, penelitian [11] kurang mencantumkan dasar atau sumber Trend IT yang dijelaskan. Serta rencana	Penelitian [11] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah- langkah dan <i>tools</i> yang digunakan pada Analisis eksternal	Hasil penelitian [11] yaitu portofolio aplikasi masa mendatang dan roadmap implementasi. Pada portofolio aplikasi mendatang terdapat 25 sistem informasi yang perlu dikembangkan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
			SI/TI masa mendatang.	implementasi kurang detail apakah sistem informasi yang disebutkan perlu pengembangan atau perlu membangun baru.	bisnis menggunakan Porter's Five Force.	ataupun dibangun, sementara <i>roadmap</i> dibuat dengan mempertimbangkan faktor sumber daya, tingkat kepentingan dan data penelitian lainnya yang diperoleh di Undiksha.
9	Kajian Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bisnis Ritel Berbasis Metodologi Ward & Peppard	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI dengan menggunakan	Penelitian [4] mengambil studi kasus pada Perusahaan Bisnis Ritel di PT. Gramedia Asri Media sedangkan penelitian yang	Pada bagian Analisis Kesenjangan dan <i>Roadmap</i> pada penelitian[4], terdapat istilah program <i>quick win</i> namun tidak ada	Penelitian [4] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah-	Hasil penelitian [4] yaitu portofolio aplikasi masa mendatang dan <i>roadmap</i> penerapan SI/TI berdasarkan strategi bisnis perusahaan.

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	: Studi Kasus PT. Gramedia Asri Media[4].	metode Ward & Peppard.	dilakukan mengambil studi kasus di Perguruan Tinggi, STIKes Bina Cipta Husada.	penjelasan tentang quick win tersebut.	langkah dan <i>tools</i> yang digunakan pada analisis kondisi masa mendatang menggunakan CSF.	Terdapat 15 sistem informasi perlu dikembangkan ataupun dibuat baru yang dipetakan ke dalam 4 tahun rencana implementasi
10	IS/IT Strategic Planning pada SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan Metode Ward & Peppard[12].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI di institusi pendidikan dengan menggunakan	Dalam melakukan Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis penelitian [12]menggunakan <i>tools</i> Five Force Model saja, sedangkan penelitian yang dilakukan	Penelitian [12] tidak terdapat Analisis lingkungan eksternal SI/TI.	Penelitian [12] digunakan sebagai referensi dalam pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI di Perguruan Tinggi, khususnya langkah-langkah dan <i>tools</i> yang digunakan pada	Hasil penelitian [12] yaitu Strategi Bisnis SI, Strategi TI, Strategi Manajemen SI/TI dan Portofolio Aplikasi masa mendatang. Pada Strategi Manajemen SI/TI terdapat usulan

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
		metode Ward & Peppard.	ditambah dengan <i>tools</i> PEST.		Analisis eksternal bisnis menggunakan Porter's Five Force.	berupa pembentukan Bagian IT.
11	Model Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) Studi Kasus : Universitas Pasifik Morotai[1].	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI di institusi pendidikan.	Penelitian [1] menggunakan metode TOGAF dalam melakukan perencanaan strategis SI/TI sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode Ward & Peppard.	Metode TOGAF yang digunakan oleh penelitian [1] memiliki banyak fase, akan tetapi yang dicantumkan dan dijabarkan hanya beberapa fase saja.	Penelitian [1] digunakan sebagai referensi dalam pemilihan metode untuk melakukan perencanaan strategis SI/TI.	Hasil dari penelitian [1] yaitu berupa usulan sistem informasi untuk menunjang proses bisnis yang sejalan dengan visi misi serta tujuan Universitas Pasifik Morotai yang dipetakan ke dalam McFarlan Strategic Grid.
12	Pemanfaatan Enterprise	Melakukan penelitian	Penelitian [13] menggunakan	Penelitian [13] kurang	Penelitian [13] digunakan sebagai	Hasil dari penelitian [13] berupa

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Architecture Planning untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi STMIK Dian Cipta Cendekia Kotabumi[13].	terkait perencanaan strategis SI/TI di institusi pendidikan.	metode Enterprise Architecture Planning (EAP) dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode Ward & Peppard.	menjelaskan detail dari Arsitektur Teknologi yang dirancang.	referensi dalam pemilihan metode untuk melakukan perencanaan strategis SI/TI.	Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi, dan Arsitektur Teknologi. Pada Arsitektur Aplikasi sendiri terdapat 47 Usulan aplikasi yang dapat dijadikan acuan pengembangan sistem informasi akademik.
13	Penerapan Metodologi Tozer dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada	Melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI	Penelitian [14] menggunakan metode Tozer dalam melakukan perencanaan strategis sistem	Penelitian [14] kurang menjelaskan alasan pemetaan 3 rekomendasi aplikasi dalam	Penelitian [14] digunakan sebagai referensi dalam pemilihan metode untuk melakukan	Hasil dari penelitian [14] yaitu rencana implementasi rekomendasi aplikasi.

No	Judul	Comparing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung[14].		informasi sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode Ward & Peppard.	jangka waktu 5 tahun.	perencanaan strategis SI/TI.	

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian – penelitian dengan metode Ward & Peppard sebelumnya yakni terletak pada *tools – tools* yang digunakan pada tiap tahapan. Serta hasil penelitian sebelumnya yang lebih mengarah pada portofolio aplikasi, sedangkan penelitian saat ini tidak hanya fokus pada aplikasi melainkan juga strategi TI dan manajemen SI/TI karena ketiganya saling terkait. Kemudian perbedaan metode Ward & Peppard dengan metode lainnya yakni metode Ward & Peppard lebih terperinci dan jelas alurnya. Analisis dimulai dari Kondisi Bisnis Saat ini baik dari segi internal maupun eksternal. Lalu dilanjutkan dengan analisis terhadap Kondisi Bisnis SI/TI yang juga dari sisi internal dan eksternal. Setelah mengetahui kondisi bisnis dan SI/TI saat ini, barulah dimulai perumusan strategi. Perumusan strategi juga dipecah menjadi 3 aspek : Strategi Bisnis SI, Strategi TI, dan Strategi Manajemen SI/TI. Cocok digunakan untuk melakukan Perencanaan Strategis SI/TI pada organisasi karena memperhatikan dari Aspek Bisnis, TI, dan Manajemen SI/TI nya. Sedangkan untuk metode lain, dalam hal ini metode EAP dan Tozer lebih condong ke Arsitektur Sistem Informasinya. Kontribusi yang diberikan pada penelitian ini yakni membantu STIKes BCH dalam menganalisis kondisi bisnis dan SI/TI yang ada saat ini serta membuat panduan atau rencana strategis SI/TI yang selaras dengan tujuan bisnis sehingga dapat membantu perbaikan dan peningkatan kualitas layanan di STIKes BCH.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Menurut Laudon & Laudon (2010), sistem informasi terdiri dari komponen yang saling berinteraksi dan bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam suatu organisasi[10]. Aktivitas dasar Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

- 1) *Input*, berupa proses mengumpulkan data mentah.
- 2) *Process*, melibatkan transformasi data mentah menjadi informasi yang berguna.
- 3) *Output*, melibatkan informasi yang bermanfaat, biasanya berupa laporan dan dokumen.
- 4) *Feedback*, adalah informasi yang berasal dari sistem yang dimanfaatkan untuk membuat perubahan pada aktivitas input dan/atau process[15].

Sistem informasi (SI) yaitu kombinasi terorganisir dari orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur yang dapat berupa menyimpan, mengambil, mengubah, hingga menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi[16], sedangkan *UK Academy of Information Systems* (UKAIS) mengartikan sistem informasi merupakan sarana dimana teknologi dimanfaatkan, dan sistem informasi dikumpulkan, diproses, disimpan, digunakan, dan disebar oleh orang dan organisasi[17].

Menurut Ward & Peppard (2002), Teknologi Informasi (TI) secara spesifik mengacu pada teknologi seperti *hardware*, *software*, maupun jaringan telekomunikasi yang memfasilitasi perolehan, pemrosesan, penyimpanan, pengiriman, dan penyebaran informasi serta konten digital lainnya[17]. Dan menurut O'Brien (2011), Teknologi Informasi (TI) mengacu pada *hardware*, *software*, *database*, dan telekomunikasi, termasuk jaringan dan internet[16]. Haag & Keen (1996)

mendefinisikan Teknologi Informasi sebagai seperangkat alat yang membantu manusia untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi[18]. Alat-alat yang dimaksud adalah komputer beserta *software* pendukungnya[10].

2.2.2 Perencanaan Strategis SI/TI

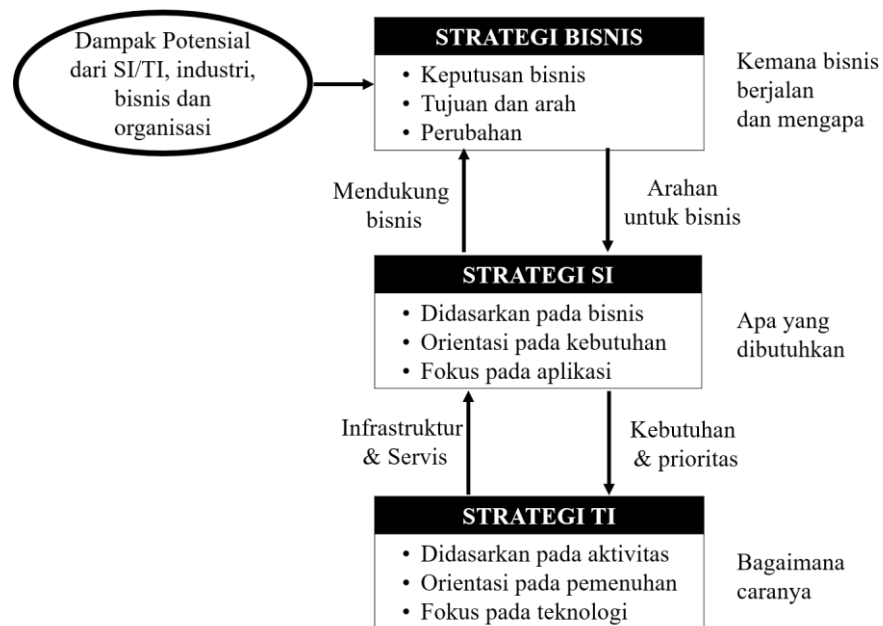
Perencanaan strategis merupakan proses perencanaan jangka panjang secara menyeluruh dan bersifat komprehensif bagi suatu lembaga atau organisasi, yang berisi arahan dan metode untuk mengelola sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu yang ditentukan[19][20]. Dan menurut Kenzner (2001), perencanaan strategis adalah alat manajemen yang digunakan untuk mengatur situasi sekarang dan memprediksi situasi masa depan. Oleh karena itu, rencana strategis merupakan petunjuk bagi organisasi untuk bergerak dari kondisi sekarang hingga 5 hingga 10 tahun ke depan[10][18]. Dalam proses perencanaan strategis, penting untuk menentukan dan memprioritaskan tujuan dan tindakan yang harus dilakukan, dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan proyeksi perkembangan masa depan. Perencanaan strategis juga melibatkan identifikasi pada alat yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan organisasi[19].

Sementara itu, menurut Bernard (2005) rencana strategis adalah kebijakan tingkat tinggi serta dokumen perencanaan organisasi yang berguna untuk mendokumentasikan arah, strategi bersaing, tujuan terpenting, dan program yang memungkinkan dalam proyek (inisiatif strategis)[21]. Kemudian strategi dapat diartikan suatu rangkaian tindakan terpadu yang dapat dijadikan alat guna meningkatkan keberhasilan dan kekuatan jangka panjang perusahaan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan[17][22]. Proses perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi adalah identifikasi portofolio Sistem Informasi yang dapat menjadi pendukung pada

pelaksanaan rencana bisnis serta memenuhi tujuan bisnis organisasi. Perencanaan ini memperhatikan pengaruh Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap kinerja bisnis dan membantu dalam pemilihan langkah strategis. Selain itu, perencanaan juga memperlihatkan berbagai alat, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyesuaikan strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan strategi bisnis dan mencari peluang baru melalui implementasi teknologi inovatif[17][23]. Menurut Ward & Peppard (2002) terdapat beberapa alasan suatu organisasi memerlukan strategi sistem informasi, antara lain :

- 1) Investasi pengadaan SI/TI yang tidak mendukung sasaran bisnis organisasi.
- 2) SI/TI yang ada tidak sesuai dengan tujuan bisnis organisasi
- 3) Sistem tidak terintegrasi dengan baik.
- 4) Dalam melakukan pengembangan proyek SI/TI, organisasi tidak memiliki skala prioritas, yang menyebabkan terjadinya perubahan dan tambal sulam sehingga menurunkan produktivitas organisasi.
- 5) Tidak akurat dan buruknya manajemen informasi
- 6) Strategi SI/TI tidak searah dengan strategi bisnis organisasi.
- 7) Proyek SI/TI hanya dinilai berdasarkan aspek keuangan saja[24][11].

Earl (1987) membedakan antara SI dan TI. Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “Apa?”, sedangkan strategi TI lebih menekankan kepada pemilihan teknologi, infrastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan “Bagaimana?”[18][17]. Strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI saling berhubungan seperti terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Hubungan strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI [17]

2.2.3 Metode Ward & Peppard

Metode atau Framework Ward & Peppard adalah kerangka kerja yang berguna melakukan perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi[12]. Tujuan dari metode ini yaitu untuk menciptakan portofolio aplikasi atau sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan atau organisasi[19]. Adapun tahapan pada metode Ward & Peppard dibagi menjadi *Input*, *Process* dan *Output*.

Input

- 1) Lingkungan bisnis internal meliputi strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis dalam organisasi.
- 2) Lingkungan bisnis eksternal, meliputi ekonomi, industri, dan iklim kompetitif perusahaan.
- 3) Lingkungan SI/TI internal, mencakup kondisi SI/TI organisasi dari pandangan bisnis saat ini, tingkat kematangan (*maturity*), kontribusi terhadap bisnis, skill sumber daya manusia, sumber daya dan

infrastruktur teknologi, termasuk portofolio aplikasi dari SI/TI yang ada saat ini.

- 4) Lingkungan SI/TI eksternal meliputi tren teknologi dan peluang memanfaatkannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, customer, dan supplier[25][17].

Output

- 1) Strategi Bisnis SI meliputi cara setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI guna mencapai sasaran bisnis, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
- 2) Strategi TI, meliputi kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi juga sumber daya manusia SI/TI.
- 3) Strategi Manajemen SI/TI meliputi elemen-elemen umum yang digunakan organisasi dalam memastikan konsistensi implementasi kebijakan SI/TI yang dibutuhkan[18][17].

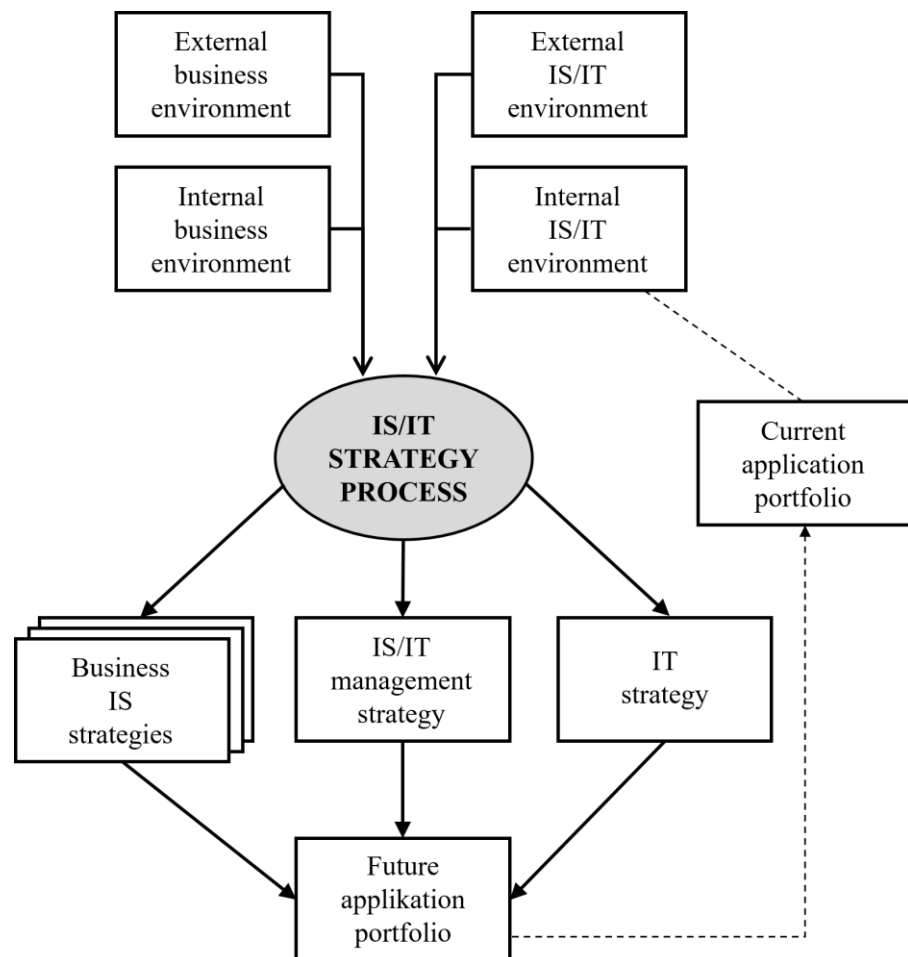
Proses Formulasi dan Perencanaan Strategi SI/TI

Secara garis besar, kerangka kerja untuk formulasi dan perencanaan strategi meliputi tahapan-tahapan berikut :

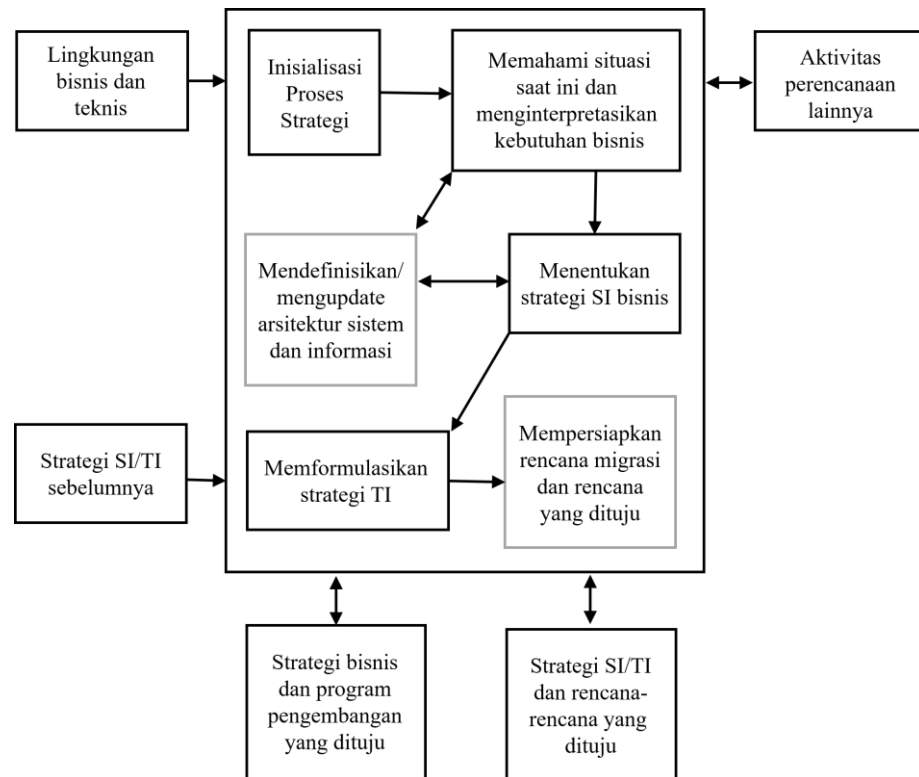
- 1) Menginisialisasi proses strategi, adalah tahap awal dimana tujuan, objektif, ruang lingkup dan *deliverables* sudah dikonfirmasi terlebih dahulu; metode sudah ditentukan dan sumber daya telah didapatkan, seperti alat-alat yang diotomatisasi; mitra bisnis telah diidentifikasi, mekanisme manajemen dan kontrol proses telah dibuat, rencana kerja, tugas-tugas, penjadwalan dan tanggung jawab masing-masing bagian telah didefinisikan[26].
- 2) Memahami situasi saat ini dan menginterpretasikan kebutuhan bisnis yang akan datang dengan cara menganalisa Strategi Bisnis untuk mengetahui situasi saat ini, *Strength, Weakness, Opportunity, Treat* dan informasi yang dibutuhkan sehingga fokus pada sistem aplikasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut[26].

- 3) Membangun strategi SI perusahaan, mengintegrasikan sistem informasi konseptual ke dalam portofolio aplikasi yang merefleksikan kondisi saat ini, menjelaskan portofolio aplikasi yang dibutuhkan, dan mempertimbangkan potensi portofolio aplikasi masa depan[26][17].

Adapun Metode atau *framework* Ward & Peppard terlihat pada Gambar 2.2, sedangkan kerangka kerja dari proses formulasi dan perencanaan strategi SI/TI terlihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 2 Metode Ward & Peppard [17]



Gambar 2. 3 Kerangka kerja proses strategi SI/TI [17]

2.2.4 Tools Analisis

Terdapat beberapa *tools* yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dalam perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward&Peppard, antara lain :

1) *Value Chain Analysis*

Analisis *Value Chain* adalah alat untuk memahami bagaimana suatu produk dibuat melalui serangkaian aktivitas dari bahan baku sampai ke tangan konsumen, termasuk juga layanan purna jual [26](Shank & Govindarajan, 2000). Womack & Jones (1990) mendefinisikan *value chain* sebagai teknik yang diterapkan secara luas dalam manajemen operasi, rekayasa proses dan manajemen rantai pasokan untuk menganalisis dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan aliran produk dalam

proses manufaktur. Porter (1985) menyebutkan bahwa Setiap perusahaan merupakan kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, menyampaikan, dan mendukung produk atau layanannya, dan semua aktivitas ini dapat digambarkan dengan menggunakan Rantai Nilai. Rantai Nilai hanya dapat dipahami dalam konteks unit bisnis atau perusahaan, dan terdiri dari aktivitas utama dan pendukung yang ada dalam unit bisnis tersebut[26].

2) *SWOT Analysis*

Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dimanfaatkan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi serta kesempatan eksternal dan tantangan yang dihadapi. Analisis internal dengan metode *SWOT* yaitu melihat kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam organisasi, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan (Hutabarat & Huseini, 2006)[26]. Dengan demikian menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan meliputi hal-hal berikut :

- 1) Mengidentifikasi kekuatan organisasi dan kemampuan sumber daya untuk membangun kemampuan kompetisi.
- 2) Mengidentifikasi kelemahan organisasi dan sumber daya.
- 3) Menangkap peluang pasar yang paling relevan dengan kapabilitas sumber daya organisasi.
- 4) Mengenali ancaman dari luar terhadap bisnis perusahaan[26].

3) *PEST Analysis*

Analisis *PEST* (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) merupakan suatu cara atau *tools* yang memiliki fungsi untuk merangkum lingkungan eksternal yang ada dalam operasi bisnis.

Menurut Ward & Peppard (2002), analisis PEST ini penting dikarenakan kecepatan perubahan lingkungan berpengaruh terhadap pasar bisnis yang semakin 'global'. Pemantauan yang cermat terhadap faktor-faktor ini dapat mengarah pada peluang bisnis yang signifikan atau identifikasi potensi ancaman pada waktunya untuk mengambil tindakan sehingga dapat mengurangi dampaknya. PEST harus ditindak lanjuti dengan mempertimbangkan bagaimana suatu bisnis harus menghadapi pengaruh dari 4 aspek[26], yaitu :

- 1) Politik, melibatkan peraturan dan hukum yang harus diterapkan oleh perusahaan, kebijakan pemerintah, masalah hukum, termasuk aturan-aturan formal dan informal dari lingkungan tempat perusahaan atau organisasi melakukan aktivitas.
- 2) Ekonomi, meliputi iklim ekonomi umum dan faktor-faktor khusus seperti nilai tukar, suku bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, defisit atau surplus perdagangan, tingkat tabungan, dan produk domestik per kapita.
- 3) Sosial, mencakup nilai sosial, sikap, pengaruh budaya, dan gaya hidup yang mempengaruhi permintaan produk dan jasa tertentu, serta faktor demografis seperti ukuran populasi, tingkat pertumbuhan, dan distribusi usia.
- 4) Teknologi, melibatkan kecepatan perubahan teknologi dan perkembangan teknis yang memiliki potensi efek luas pada masyarakat, lembaga yang terlibat dalam menciptakan pengetahuan baru dan mengendalikan penggunaan teknologi, inkubator teknologi yang didukung universitas, undang-undang paten dan hak cipta, dan pengendalian pemerintah atas Internet[27].

4) *Porter's Five Force Analysis*

Menurut Porter (1998), model five forces memperkirakan 5 kekuatan eksternal yang memiliki potensi membahayakan, seperti intensitas persaingan antar perusahaan atau kompetitor yang ada saat ini, ancaman dari pemain baru, kekuatan dalam tawar menawar dari pemasok, kekuatan dalam tawar menawar dari pembeli, dan adanya ancaman dari produk alternatif[26]. Analisis Five Force memberikan gambaran mengenai bagaimana daya saing dari suatu industri, baik itu dari sisi supplier dan pelanggan, serta pasar (pendatang baru dan substitusi). Hasil dari analisis Five Force dapat digunakan untuk mempertajam analisis berikutnya, misalnya analisis *SWOT* dan sekaligus mengidentifikasi *Critical Success Factor (CSF)*[28].

5) *McFarlan's Strategic Grid Analysis*

McFarlan's Strategic Grid memiliki tujuan untuk menganalisis sistem informasi atau aplikasi yang digunakan pada suatu operasional organisasi atau perusahaan didasarkan pada kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan serta aplikasi-aplikasi yang dianggap memiliki potensi dalam mendukung operasional bisnis (Purwanto, 2010). Dengan demikian akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan dalam menentukan posisi SI/TI operasional serta keinginan operasional organisasi dalam menentukan tujuan SI/TI akan dicapai, dengan menyesuaikan kapabilitas dan visi misi organisasi. Analisis *McFarlan's Strategic Grid* juga digunakan dalam rangka memetakan aplikasi yang ada pada saat ini dan kebutuhan aplikasi di masa akan datang untuk mendukung bisnis organisasi atau perusahaan. Terdapat 4 kuadran dalam *McFarlan's Strategic Grid*, yaitu *Strategic*, *High Potential*, *Key Operational*, and *Support*. Dari hasil pemetaan tersebut didapatkan gambaran

kontribusi SI terhadap bisnis. Hasil tersebut dapat menjadi masukan bagi kegiatan pembuatan strategi SI dan kemungkinan pengembangannya (Rahayu, 2009)[26].

Adapun kuadran portofolio aplikasi McFarlan's *Strategic Grid* dapat dilihat pada Gambar 2.4.

STRATEGIC	HIH POTENTIAL
Aplikasi yang kritis untuk mempertahankan strategi bisnis masa depan	Aplikasi yang mungkin penting dalam mencapai kesuksesan di masa depan
Aplikasi dimana organisasi saat ini bergantung untuk sukses	Aplikasi yang bernilai tetapi tidak kritis terhadap kesuksesan
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 2. 4 McFarlan's Strategic Grid [17]

Berikut ini penjelasan singkat dari kategori kuadran portofolio aplikasi :

- 1) *Strategic* : kritis untuk bisnis dan kesuksesan mendatang, merupakan keunggulan kompetitif jika digunakan secara benar, investasi.
- 2) *High Potential* : kandidat berpotensi dan strategis untuk masa yang akan datang, potensial untuk keunggulan yang kompetitif, kandidat potensial dari inovasi, berisiko.
- 3) *Key Operational* : harus dijaga efektifitasnya, kritis untuk mempertahankan kelangsungan bisnis saat ini, kandidat bagi *cost reduction, low cost* jika di *upgrade*.
- 4) *Support* : memperbaiki manajemen dan kinerja tapi tidak kritis bagi bisnis, kandidat untuk dihilangkan, disinventasi jika tidak ada gunanya, kandidat bagi *cost elimination*[26].

6) *Critical Success Factor Analysis*

Analisis *Critical Success Factor* (CSF) merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya terhadap keberhasilan atau kegagalan. CSF dapat dibuat jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF yaitu menggambarkan objektif secara lebih jelas menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Peranan CSF dalam perencanaan strategis yaitu menghubungkan strategi bisnis organisasi dengan strategis SI, memfokuskan proses perencanaan strategis SI pada area yang strategis, menentukan prioritas usulan aplikasi SI dan mengevaluasi strategi SI[18][29].